

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS MAN 1 PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**WITRI HIDAYATUL KHAIRANI**

**NIM.18058048**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DIKELAS XI IPS 1 MAN 1 PESISIR SELATAN

Nama : Witri Hidayatul Khairani  
NIM/TM : 18058048 /2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

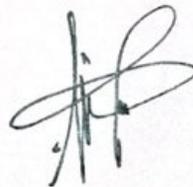
Padang, Juli 2024

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001



Dr. Eka asih Febriani, M.Pd  
NIP. 198302282010122606

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 10 Februari 2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK  
TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DIKELAS XI IPS 1  
MAN 1 PESISIR SELATAN**

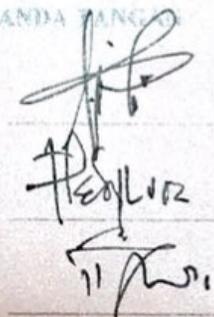
Nama : Witri Hidayatul Khairani  
NIM/TM : 18058048/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2024

**TIM PENGUJI NAMA**

1. Ketua : Dr. Eka Asih Febriani, M.Pd.
2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
3. Anggota : Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd

**TANDA TANGAN**



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

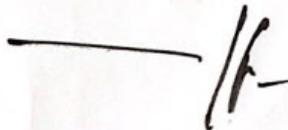
Nama : Witri Hidayatul Khairani  
NIM/TM : 18058048/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Dikelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Witri Hidayatul Khairani  
NIM. 18058048

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sosiologi. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, pelaksanaan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*. Tujuan dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran di dalam kelas dapat memperbaiki hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena penerapan model pembelajaran di dalam kelas juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dengan desain penelitian oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan juga test.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konstruktivisme dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dari setiap siklus, menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran yang kooperatif dengan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu pada siklus I 73, 07% dan pada siklus II 84,61%. Hasil persentase yang diperoleh peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* khususnya pada mata pelajaran sosiologi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan

**Kata Kunci :** *Think Talk Write*, Hasil Belajar, Model Pembelajaran

## KATA PENGANTAR



*Assalam'ualikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga proposal penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Dikelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan”** dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Zainul dan Ibunda yang telah mendidik, membesarkan, berkorban dan memberikan dukungan do'a kepada peneliti, serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama berkuliah sampai skripsi ini selesai.

3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian proposal.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Desri Nora An, S.Pd. M.Pd selaku Pembimbing Akademik atas segala bantuan tenaga, waktu dan pikiran serta arahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian proposal.
6. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Eka Asih Febrianti, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing terimakasih telah memberikan bimbingan dan kemudahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, M.Pd dan Ibu Desri Nora An, S.Pd. M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik terhadap proposal sampai akhir skripsi ini selesai.
9. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan saya sebagai ilmu dan pengetahuan semasa perkuliahan
10. Staf dan Tata Usaha Departemen Sosiologi, kak Wezy, kak Fifin dan bang Rafi yang selalu membantu urusan mengenai administrasi perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2018 yang juga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini akan sangat berguna bagi penulis. Semoga proposal ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu***

Padang, Januari 2023  
Penulis

Witri Hidayatul Khairani  
NIM. 18058048

<b>DAFTAR</b>	<b>ISI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Teori Konstruktivistik.....	11
B. Hasil Belajar.....	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
D. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	21
E. Pembelajaran Sosiologi.....	25
F. Penelitian Relevan.....	27
G. Karangka Berfikir .....	29
H. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian.....	30
C. Tempat, Waktu, Subjek, dan Objek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan .....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>171</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Kelas XI.IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan .....	4
Tabel 2. Data Sarana Dan Prasarana MAN 1 Pesisir Selatan.....	46
Tabel 3. Jumlah Ruangan Kelas MAN 1 Pesisir Selatan .....	49
Tabel 4. Daftar Nama Tenaga Pendidik Madrasah Di MAN 1 Pesisir Selatan.....	49
Tabel 5. Daftar Nama Tenaga Kependidikan Madrasahdi MAN 1 Pesisir Selatan....	53
Tabel 6. Data Peserta Didik MAN 1 Pesisir Selatan Berdasarkan Program /Peminatan Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	53
Tabel 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1.....	60
Tabel. 8. Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 1 .....	61
Tabel. 9. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	63
Tabel. 10. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar.....	64
Tabel 11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Think Talk Write.....	68
Tabel. 12. Aktivasi Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model TTW .....	70
Tabel. 13. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	71
Tabel. 14. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar.....	73
Tabel 15. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 .....	73
Tabel 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Think Talk Write.....	80
Tabel 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Model Think Talk Write.....	82
Tabel. 18. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	83

Tabel. 19. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar.....	85
Tabel. 20. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Think Talk Write .....	88
Tabel. 21. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Model Think Talk Write .....	90
Tabel. 22. Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik .....	91
Tabel. 23. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar.....	92
Tabel. 24. Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	93
Tabel 25. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Think Talk Write .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Karangka Berfikir.....	29
Gambar 2: Desain Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis Dan Taggart. (Stephen Kemmis & Robin Mc Taggart, 1992: 11) .....	32
Gambar 3. Peserta Didik Memahami Dan Menganalisis Materi Hakikat Teori Konflik Sosial .....	58
Gambar 4. Peserta Didik Diskusi Kelompok Materi Hakikat Teori Konflik Sosial ..	58
Gambar 5. Kegiatan Peserta Didik Dalam Diskusikelompok Materi Jenisjenis Konflik Sosial.....	67
Gambar 6. Hasil Belajar Siklus I.....	74
Gambar 7. Kegiatan Diskusi Peserta Didik Materi Dampak Konflik Sosial .....	78
Gambar 8. Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Peserta Didik Materi Upaya Penyelesaian Konflik .....	86
Gambar. 9 Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Keempat Materi Upaya Penyelesaian Konflik Sosioal.....	87
Gambar 10. Hasil Belajar Siklus I.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	104
Lampiran 2 Bahan Ajar Pertemuan 1 .....	106
Lampiran 3 Bahan Ajar Pertemuan 2 .....	115
Lampiran 4 Bahan Ajar Pertemuan 3 .....	124
Lampiran 5 Bahan Ajar Pertemuan 4 .....	133
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru .....	143
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa .....	147
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	151
Lampiran 9 Sintak TTW .....	156
Lampiran 10 hasil belajar .....	168
Lampiran 11 Dokumentasi .....	180

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi sasaran utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, semakin menuntut tingkat mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan pengaruh faktor lingkungan (Rusmaini, 2011). Pendidikan tidak terlepas dengan kegiatan belajar yang merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya sebagai hasil belajar.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya (Slameto, 2010). Bentuk perubahan yang terjadi pada seseorang baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat dikatakan dengan bentuk hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajarannya. Belajar itu sendiri merupakan sebuah proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang terjadi dalam diri individu. Dalam

kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar.

Hasil belajar siswa dalam pembelajarn bertujuan meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil juga dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional tersebut (Haris & Jihias, 2012). Jadi dengan adanya hasil belajar tersebut dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami, menangkap, dan menguasai materi pelajaran tersebut. Menurut Sudjana dalam (Kumalasari, 2016) mendefenisikan hasil belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana hal ini merupakan cakupan dari jenis-jenis pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2010) dalam (Luh Putu Indrawathi et al., 2021) faktor-faktor tersebut dapat diuraikan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dalam diri individu atau siswa itu sendiri. Faktor internal meliputi faktor jasmani (fisik) dan psikologi (kejiwaan), diantaranya yaitu; a) bakat yang merupakan kemampuan atau potensi bawaan yang masih perlu dikembangkan dan dlatih. b) minat, rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dengan dorongan sendiri dari dalam tanpa ada yang menyuruh. c) motivasi, merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi tertentusehingga seseorang ingin melakukan

sesuatu. motivasi sangat penting oleh setiap siswa untuk menumbuhkan rasa semangat dalam pembelajaran.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi; a) lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah berkaitan erat dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran, dan kondisi lingkungan sekolah tersebut. b) faktor keluarga, faktor lingkungan keluarga merupakan keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik, kondisi ekonomi, dan suasana rumah tangga siswa tersebut. c) faktor lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena siswa banyak belajar dari realitas masyarakat yang ada dan keberadaannya dalam lingkungan masyarakat. Seperti teman bergaul dan aktivitas siswa yang terjadi di masyarakat. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dalam diri maupun dari luar diri siswa tersebut (Hasyim Ansyari Berutu & Iqbal H Tambunan, 2018).

Berdasarkan studi awal yang penulis temukan dalam proses pembelajaran menggunakan cara yang konvensional dengan menerapkan metode ceramah seperti pada umumnya, selama proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan semua materi yang terpatokan pada buku teks. Bentuk penjabaran materi berupa konsep, prinsip, dan teori yang diberikan dalam bentuk yang sudah jadi kepada siswa, dan dilanjutkan dengan mencatat materi yang ada pada buku teks oleh siswa. Hal tersebut membuat siswa bosan selama proses pembelajaran karena pola yang selalu terulang dalam proses pembelajarannya.

Suasana kelas menjadi kacau karena siswa sering minta izin keluar kelas, dan kemampuan kognitif siswa juga akan terganggu dengan proses pembelajaran yang terbilang kaku dan monoton. Proses pembelajaran berlangsung akan berdampak pada hasil belajar siswa yang mana hasil belajar yang diperoleh tidak mencapai batas ketuntasan hal ini dilihat dari hasil test berupa ulangan harian. Kenyataan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki masalah dalam proses pembelajaran yang akan berdampak buruk terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi, fenomena tersebut didukung dengan data yang didapatkan pada siswa kelas XI IPS 1 di MAN 1 Pesisir Selatan, pada materi masalah sosial sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian kelas XI.IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan**

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi Ketuntasan
1.	75	> 75	11	41,74%
2.		< 75	16	59,25%

Sumber: Guru Sosiologi Man 1 Pesisir Selatan, 2022

$$\text{siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{siswa tidak tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa di kelas XI IPS 1 masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75, dari seluruh siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 27 orang siswa, hanya ada 11 orang siswa atau sekitar 41,74% siswa yang telah mencapai KKM dan 16 orang siswa lainnya atau sekitar 59,25% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu solusi agar pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga menimbulkan motivasi atau ketertarikan dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan cara pembelajaran yang baru dapat menjadi suatu jalan yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang aktif dan inovatif. Menurut Arends dalam (Saeful Anwar & Lapenia, 2019) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Suprijono (2009:46) dalam (Riadi, 2018) model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Diantara beberapa model pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif salah satunya terdapat pada model pembelajaran *Think Talk Write*.

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu nya model pembelajaran yang dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Dalam penerapannya siswa diberikan materi atau soal berbasis masalah untuk dikerjakan dan dipahami sesuai bahasa sendiri (berpikir). Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa, tujuannya untuk mendiskusikan dengan siswa yang lain dalam suatu kelompoknya sesuai apa yang telah mereka pahami (berbicara). Setelah bertukar pendapat siswa bertugas untuk membuat rangkuman atau jawaban dari materi ataupun soal yang telah didiskusikan (menulis) (Erik Istrada, 2018).

Menurut Tan (2003) dalam (Gultom, 2014), pembelajaran yang berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena kemampuan berfikir siswa dioptimalisasikan melalui proses tersebut. Ibrahim dalam (Mawaddah & Yulianti, 2014) juga mengungkapkan pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, memecahkan masalah dan keterampilan intelektual. Maka demikian belajar dengan berbasis masalah secara langsung memberi tantangan tersendiri bagi siswa dan kemampuan berfikir kritisnya pun dapat dikembangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan capaian hasil belajar yang diperoleh siswa.

Model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu dapat melatih siswa untuk berfikir secara logis dan sistematis, melatih siswa menuangkan ide dan gagasan dari proses pembelajaran dalam sebuah tulisan dari pemikiran siswa itu sendiri, melatih siswa untuk mengemukakan ide secara lisan dan tulisan secara baik dan benar, dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan melatih siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang didapatkan sebagai hasil kalaborasi dalam pembelajaran (Erniati et al., 2021).

Beberapa penelitian relevan yang mengkaji model pembelajaran *Think Talk Write* diantaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Irvan Erik Estrada (2018) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama

Islam Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Seputih Agung”. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 72,5 %, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 90%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) mengalami peningkatan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Uun Sunudiyah (2012) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Untuk meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem di Kelas VII SMP NU Gebang”. Hasil penelitian menampilkan bahwa hasil sebaran angket sikap siswa sangat kuat terhadap model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu sebesar 60%. Sedangkan nilai keterampilan berfikir kreatif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih tinggi sedangkan kelas kontrol atau kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih rendah. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berfikir kreatif yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Sehingga model pembelajaran *Think Talk Write* baik digunakan untuk proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, perlunya upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang kooperatif salah satunya model *Think Talk Write*. Maka dari itu penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang mendalam sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi dengan menerapkan model *Think Talk Write* dikelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang dikaji dalam latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran belum bervariasi
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM)
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, agar penelitian ini memperoleh gambaran dan penjabaran yang jelas dan juga untuk mengantisipasi penafsiran yang luas, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Model yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada pembelajaran sosiologi
2. Subjek dalam penelitian adalah Siswa-siswi kelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran sosiologi merupakan pengetahuan kognitif

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

*Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoretis.

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas guru dalam merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran, serta memberikan mamfaat atau kontribusi dalam mengembangkan kajian-kajian dibidang pendidikan, khususnya mengenai model pembelajaran.

##### 2. Kegunaan Praktis.

###### a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas dalam menerapkan model dan strategi dalam proses mengajar secara efektif dan efisien terutama bagi guru bidang studi sosiologi dan bidang studi lainnya.

###### b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan model *Think Talk Write* sebagai inovasi dalam penerapan

model pembelajaran yang tepat khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.